

Struktur kurikulum merdeka terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

Pembelajaran intrakurikuler, yang terdiri dari mata pelajaran umum dan mata pelajaran pilihan.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, yang merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter pelajar Pancasila.

Pembelajaran intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran intrakurikuler terdiri dari mata pelajaran umum dan mata pelajaran pilihan.

Mata pelajaran umum merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua peserta didik. Mata pelajaran umum terdiri dari:

Bahasa Indonesia

Matematika

IPA

IPS

Bahasa Inggris

Mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat. Mata pelajaran pilihan terdiri dari:

Seni dan Budaya

Prakarya dan Kewirausahaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Muatan lokal

Mata pelajaran pilihan lainnya

Projek penguatan profil pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter pelajar Pancasila. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok.

Tujuan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk:

Mengaktualisasikan dan mengekspresikan kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik.

Mengembangkan soft skills dan karakter peserta didik.

Membangun kolaborasi dan kerja sama antar peserta didik.

Peserta didik dapat memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan minat dan bakat. Tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih antara lain:

Kewarganegaraan

Kemanusiaan

Kebangsaan

Kearifan lokal

Keagamaan

Keilmuan

Estetika

Gotong royong

Kreativitas

Struktur kurikulum merdeka di setiap jenjang

Struktur kurikulum merdeka di setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berikut adalah struktur kurikulum merdeka di setiap jenjang:

PAUD

Pada jenjang PAUD, pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak yang dikembangkan meliputi:

- * Perkembangan fisik motorik
- * Perkembangan kognitif
- * Perkembangan bahasa
- * Perkembangan sosial emosional
- * Perkembangan seni

SD

Pada jenjang SD, pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti merupakan gambaran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencerminkan kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkatan kelas. Kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik pada setiap mata pelajaran.

SMP

Pada jenjang SMP, pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, pembelajaran intrakurikuler juga difokuskan pada pengembangan profil pelajar Pancasila.

SMA

Pada jenjang SMA, pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, pembelajaran intrakurikuler juga difokuskan pada pengembangan profil pelajar Pancasila.

SMK

Pada jenjang SMK, pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, pembelajaran intrakurikuler juga difokuskan pada pengembangan profil pelajar Pancasila.

Prinsip pengembangan struktur kurikulum merdeka

Prinsip pengembangan struktur kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

Berbasis kompetensi, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran.

Pembelajaran yang fleksibel, yaitu pembelajaran yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

Karakter Pancasila, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter pelajar Pancasila.

Kesimpulan

Struktur kurikulum merdeka terdiri dari dua komponen utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran intrakurikuler difokuskan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter pelajar Pancasila.